

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Berdasarkan data dari Worldometer (2021) jumlah populasi dunia saat ini telah mencapai 7.854.965.732 jiwa dan salah satu negara dengan jumlah penduduk terbanyak di dunia adalah Indonesia. Bersumber dari Badan Pusat Statistik (BPS) per 31 Agustus 2021 Indonesia menempati urutan keempat dengan jumlah penduduk sebesar 273.523.615 jiwa, tepat satu posisi di bawah Amerika Serikat dengan jumlah penduduk sebesar 331.002.651 jiwa. Hal ini merepresentasikan bahwa 3,5% dari populasi dunia saat ini berada di Indonesia.

Semakin tinggi jumlah penduduk di suatu negara maka semakin tinggi pula tingkat ketersediaan pangan yang dibutuhkan, sehingga terdapat hubungan positif antara jumlah penduduk dengan ketersediaan pangan dalam suatu negara (Khairati, 2016). Hal ini dapat dibuktikan dengan meningkatnya jumlah perusahaan terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada industri makanan dan minuman. Pada tahun 2017 terdapat 18 perusahaan yang terdaftar, setahun kemudian meningkat menjadi 20 perusahaan, lalu pada tahun 2019 meningkat kembali menjadi 24 perusahaan, dan peningkatan yang paling signifikan terjadi pada tahun 2020 dengan jumlah 51 perusahaan terdaftar.

Industri makanan dan minuman memiliki peluang yang cukup bagus jika dilihat dari perspektif perekonomian. Berdasarkan data dari Kementerian Perindustrian Republik Indonesia (2021) industri makanan dan minuman mampu menyumbangkan kontribusi sebesar 6,66% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia pada triwulan II tahun 2021 serta menjadi penyumbang kontribusi terbesar pada sektor industri pengolahan non migas yang mencapai angka 38,42%. Bahkan selama pandemi Covid-19 industri makanan dan minuman tetap mengalami pertumbuhan sebesar 1,58% sepanjang tahun 2020 dan angka ini berada di atas rata-rata industri non migas yaitu sebesar minus 2,52%. Kemudian saat memasuki kuartal I tahun 2021 tercatat industri makanan dan minuman tetap mengalami pertumbuhan sebesar 2,45%. Hal ini menjadi bukti bahwa peluang industri makanan dan minuman cukup bagus dalam perekonomian.

PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP) dan PT Mayora Indah Tbk (MYOR) merupakan dua entitas ekonomi yang berkecimpung di dalam industri makanan dan minuman. Berdasarkan anggaran dasar perusahaan, ruang lingkup PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk yaitu memproduksi mie, bumbu atau penyedap makanan, *snack*, produk kuliner, nutrisi, biskuit, kemasan, penyimpanan dan pendinginan, transportasi, perniagaan, jasa manajemen, serta penelitian dan pengembangan. Kemudian ruang lingkup PT Mayora Indah Tbk yaitu memproduksi *snack* atau makanan ringan, minuman, perniagaan, jasa agensi, dan perwakilan. Meskipun antara PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk dan PT Mayora Indah Tbk berada pada ruang lingkup yang sedikit berbeda, akan tetapi

kegiatan operasional utama kedua perusahaan tersebut tetap berada di dalam *core business* yang sama yaitu memproduksi makanan dan minuman.

PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk berdiri pada tahun 1990 yang merupakan anak perusahaan dari PT Indofood. Hingga kini perusahaan ini telah memiliki berbagai macam produk seperti Indomie, Sarimi, Pop Mie, Milkuat, Sambal Indofood, Kecap Indofood, Chitato, JetZ, Qtela, Promina, dan lain sebagainya. Begitu juga PT Mayora Indah Tbk yang telah berdiri sejak tahun 1977 juga memiliki berbagai macam produk di antaranya Biskuit Roma, Much Better, Slai O Lai, Astor, Torabika, Kopiko, dan lain-lain. Sebagai perusahaan yang memiliki berbagai jenis produk, tentu PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk dan PT Mayora Indah Tbk perlu mengelola persediaannya dengan baik agar mampu memenuhi permintaan konsumen dan mencapai tujuan utama perusahaan.

Persediaan merupakan bagian dari aset yang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika dilihat dari pengertiannya persediaan adalah sumber daya yang diolah serta digunakan perusahaan dalam aktivitas produksi atau produk yang digunakan untuk memenuhi permintaan konsumen (Jacobs dan Chase, 2015). Penulis menyimpulkan bahwa persediaan merupakan salah satu bagian terpenting di dalam aktivitas operasi suatu perusahaan karena hal ini berkaitan erat dengan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan. Jika terdapat risiko yang mengancam persediaan maka aktivitas operasional suatu perusahaan akan mengalami gangguan. Oleh karena itu perusahaan perlu memperhatikan beberapa hal terkait persediaan meliputi biaya perolehan, metode penilaian, sistem pencatatan, pengukuran

persediaan, hingga pengungkapan dan penyajian persediaan agar sesuai dengan PSAK 14 yang menjadi acuan dari perlakuan akuntansi persediaan.

Pentingnya persediaan bagi perusahaan membuat penulis tertarik untuk mengambil topik ini dalam karya tulis tugas akhir. Adapun beberapa penelitian sebelumnya dengan objek dan periode laporan keuangan yang berbeda diantaranya: Analisis Penerapan Akuntansi Persediaan Barang Dagang Berdasarkan PSAK No. 14 pada Toko Buku Qudsi Malang oleh Siti Nur Fadilah, Tinjauan Penerapan PSAK 14 tentang Persediaan pada PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk oleh Redhi Yulianis, dan Tinjauan Atas Penerapan PSAK 14 terhadap Pencatatan dan Penilaian Persediaan pada PT Citra Warna Abadi Tahun 2019 oleh Rifki Nur Hakim.

PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk dan PT Mayora Indah Tbk merupakan perusahaan besar yang beroperasi pada industri makanan dan minuman serta telah memperoleh berbagai macam penghargaan membuat penulis semakin tertarik untuk melakukan tinjauan atas akuntansi persediaan pada kedua perusahaan tersebut. Adapun data yang digunakan adalah laporan keuangan tahun 2021 untuk memperoleh hasil tinjauan yang lebih relevan dan termutakhirkan dengan kondisi yang sebenarnya. Hasil dari tinjauan tersebut akan dituangkan dalam karya tulis yang berjudul “TINJAUAN ATAS PENERAPAN AKUNTANSI PERSEDIAAN PADA INDUSTRI MAKANAN DAN MINUMAN: STUDI KASUS PADA PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR TBK DAN PT MAYORA INDAH TBK”.

1.2 Rumusan Masalah

Penulis merancang beberapa rumusan masalah terkait latar belakang karya tulis tugas akhir, yaitu.

1. Bagaimanakah penerapan akuntansi persediaan pada PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk dan PT Mayora Indah Tbk?
2. Apakah akuntansi persediaan pada PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk dan PT Mayora Indah Tbk sudah sesuai dengan PSAK 14?

1.3 Tujuan Penulisan

Dalam penyusunan karya tulis tugas akhir ini terdapat beberapa tujuan yang ingin penulis capai, yaitu.

1. Mengidentifikasi penerapan akuntansi persediaan pada PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk dan PT Mayora Indah Tbk.
2. Menganalisis kesesuaian penerapan akuntansi persediaan PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk dan PT Mayora Indah Tbk dengan PSAK 14.

1.4 Ruang Lingkup Penulisan

Pembahasan utama yang menjadi fokus penulis pada karya tulis tugas akhir ini terbatas pada perlakuan akuntansi persediaan pada PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk dan PT Mayora Indah Tbk khususnya terkait pada pengertian, klasifikasi, pengukuran, penilaian, penyajian, dan pengungkapan dengan acuan PSAK 14 atas laporan keuangan tahun 2021.

1.5 Manfaat Penulisan

Beberapa manfaat yang penulis harapkan dalam karya tulis tugas akhir ini yaitu.

1. Manfaat Teoritis

Penulis mengharapkan karya tulis tugas akhir ini dapat menambah ilmu serta wawasan pembaca terkait dengan penerapan akuntansi persediaan yang sesuai dengan PSAK 14 khususnya pada industri makanan dan minuman.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Penulis

Penulis mengharapkan karya tulis tugas akhir ini dapat digunakan untuk mengimplementasikan ilmu yang telah dipelajari penulis serta sebagai syarat untuk kelulusan dalam mencapai gelar Ahli Madya Akuntansi.

b. Bagi Perusahaan

Penulis mengharapkan karya tulis tugas akhir ini dapat digunakan untuk bahan evaluasi dan perbaikan terkait akuntansi persediaan jika ditemukan adanya ketidaksesuaian dengan aturan yang terkait.

1.6 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi uraian mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan penulisan, ruang lingkup penulisan, manfaat penulisan, dan sistematika penulisan karya tulis tugas akhir.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisi penjabaran teori-teori yang digunakan sebagai dasar dalam pembahasan permasalahan dalam karya tulis ini. Adapun teori yang digunakan mengacu pada PSAK 14 tentang akuntansi persediaan.

BAB III METODE DAN PEMBAHASAN

Bab ini merupakan pokok pembahasan dalam karya tulis tugas akhir ini. Penulis akan menjelaskan secara rinci mengenai permasalahan penelitian mulai dari definisi, klasifikasi, pengukuran, penilaian, penyajian, dan pengukuran akuntansi persediaan yang diterapkan perusahaan dalam laporan keuangan tahun 2021. Hal tersebut akan digunakan untuk meninjau kesesuaian penerapan akuntansi persediaan pada PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk dan PT Mayora Indah Tbk dengan PSAK 14.

BAB IV SIMPULAN

Bab ini berisi kesimpulan terkait dengan pembahasan sebelumnya mengenai penerapan akuntansi persediaan pada laporan keuangan tahunan PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk dan PT Mayora Indah Tbk dengan acuan PSAK 14.